

## ABSTRAK

Silviana Yuliasari, 2022, *Pelaksanaan Produksi Garam Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi di Desa Pakamban Laok Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep*, Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Mohammad Hamim Sultoni, M.A.B.

**Kata Kunci:** *Produksi Petani Garam, Peningkatan Kesejahteraan, Ekonomi*

Garam merupakan komoditas yang banyak digunakan baik untuk kebutuhan konsumsi atau industri. Pulau Madura memiliki potensi menjadi wilayah penghasil garam terbesar di Indonesia karena luas pantainya namun dari segi kualitas garam Madura belum memenuhi standar SNI karena mutu bahan baku masih sangat rendah. Selain itu, peralatan yang digunakan untuk memproduksi garam sangat terbatas, hal ini mempengaruhi peningkatan kesejahteraan ekonomi petani garam maka perlu ditemukannya solusi dalam mengatasi permasalahan baik dalam proses produksi atau distribusi garam lokal. Berdasarkan dari hal tersebut, dalam penelitian ini ada dua yang dijadikan fokus penelitian, yaitu: *Pertama* Bagaimana pelaksanaan produksi garam di desa Pakamban Laok, *Kedua* Bagaimana upaya peningkatan ekonomi di desa Pakamban Laok dengan adanya produksi garam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informannya adalah petani garam, istri dari petani garam, dan perangkat desa Pakamban Laok. Untuk pengecekan keabsahan data melalui triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, Proses produksi garam di desa Pakamban Laok menggunakan teknologi sederhana dimana sangat bergantung pada sinar matahari. Hal tersebut terjadi karena kurangnya pengetahuan petani garam dalam membuat garam agar lebih efisien dan penetapan kualitas garam berdasarkan standar nasional Indonesia (SNI). *Kedua*, petani garam melakukan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi seperti meningkatkan produksi dan kualitas garam secara optimal agar pendapatan petani garam menjadi naik. Dukungan pemerintah untuk tercapainya kesejahteraan ekonomi petani garam sangat dibutuhkan, melalui kebijakan-kebijakan seperti program PUGAR untuk menjadikan petani garam lebih kreatif, penggunaan teknologi *geomembran* agar produksi garam lebih efisien, pengaturan penentuan harga minimum garam agar tidak terdapat kecurangan dalam jual beli garam, serta pengendalian kebijakan garam impor agar mengurangi kerugian petani garam dan mempersiapkan petani garam untuk dapat bersaing dari harga maupun kualitasnya.